

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, dari penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

- a. Penggunaan video pembelajaran interaktif efektif sebagai media belajar berdasarkan hasil dari observasi terhadap empat indikatornya yaitu kesesuaian, kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan yang semuanya telah tercapai atau terlaksana dalam pembelajaran. Kesesuaian antara media yang dibuat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudahan pengoperasian media beserta konten dan konteks yang disajikan dalam video mudah dipahami, dan kemenarikan video interaktif yang memuat aspek audio visual ditambah interaktivitas dan umpan baliknya mampu merangsang perhatian peserta didik. Kemanfaatan video pembelajaran interaktif sangat praktis digunakan terlebih untuk belajar mandiri. Peserta didik menampakkan respons atau tingkah laku yang menunjukkan media dapat diterima dengan baik tanpa mengalami kesulitan atau kebingungan yang berarti.
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai *self regulated learning* peserta didik terhadap enam indikatornya yaitu inisiatif belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan target atau tujuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar, semuanya berada pada kategori tinggi. Indikator mengevaluasi proses dan hasil belajar mendapatkan skor tertinggi yaitu 12, sehingga peserta didik memberikan respons bahwa setelah menggunakan video pembelajaran interaktif merasa terbantu karena media memberikan timbal balik untuk mengevaluasi hasil

belajarnya yang dapat ditindaklanjuti. Terdapat perbedaan kondisi yang positif terkait *self regulated learning* peserta didik antara sebelum dan setelah mencoba menggunakan media video pembelajaran interaktif. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 25,51% yang menjadikan tingkat kemandirian belajar peserta didik rata-rata awalnya berada pada tingkat sedang menjadi tinggi.

- c. Hasil penelitian tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang ada dengan memperkuat kesimpulan melalui uji hipotesis dengan uji t. Hasilnya yaitu $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-10.098 < -2.032$) sehingga H_1 (hipotesis alternatif) diterima yakni penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis *LMS-Moodle* memberikan perbedaan terhadap tingkat *self regulated learning* peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Ciawi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan, dapat diperoleh sejumlah implikasi hasil kegiatan penelitian ini terhadap beberapa hal. Diantaranya yaitu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemandirian belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun ternyata dari media pembelajaran yang digunakan guru ternyata dapat memberikan dampak pula. Penggunaan video pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu pilihan sebagai media belajar yang efektif, baik untuk kegiatan belajar pada umumnya maupun untuk meningkatkan *self regulated learning* peserta didik pada khususnya. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada guru dalam memilih suatu media pembelajaran pada saat kondisi PJJ atau *blended learning* agar proses interaksi peserta didik tidak hilang (tetap ada). Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun rujukan terhadap penelitian berikutnya yang sejenis terutama terkait *self regulated learning*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan. Diantaranya yaitu pada penelitian ini didapatkan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis *LMS-Moodle* efektif

sebagai media belajar. Meskipun dalam pembuatannya memerlukan waktu yang tidak begitu sebentar, tetapi manfaat yang diperoleh bukan hanya sebagai pengantar materi namun dapat memberikan dampak tinggi bagi peserta didik sehingga dapat mengurangi risiko *learning loss*. Oleh karena itu, guru geografi dapat mencoba dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media tersebut.

Semua indikator efektivitas media video pembelajaran interaktif yaitu kesesuaian, kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan telah terlaksana atau tercapai. Namun adapula beberapa catatan dalam pelaksanaannya yaitu durasi dan waktu penyajian harus diperhatikan kembali sesuai dengan karakteristik peserta didik dan rencana pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan inti pada saat kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya. Video pembelajaran interaktif berbasis *LMS-Moodle* dapat menggunakan video yang sudah ada dari *Youtube* atau membuat baru oleh sendiri, namun dalam pemilihan audio dan gambar perlu diikuti dengan kualitasnya yang bagus. Pemakaian *backsound* jangan sampai mengganggu penjelasan materi, serta pemilihan jenis teks maupun ukurannya jangan sampai menyulitkan peserta didik untuk membacanya.

Bagi penelitian berikutnya, dapat mempertimbangkan kembali penggunaan metode penelitian maupun penentuan desain penelitian yang akan dikembangkan. Sehingga efektivitas video pembelajaran interaktif sebagai media belajar maupun tingkat *self regulated learning* peserta didik tidak terpaku pada hasil penelitian ini saja. Selain itu, penelitian ini dilakukan saat pembelajaran diadakan secara hibrid, sehingga penelitian berikutnya dapat mencoba pada kondisi yang berbeda. Adapun penelitian ini terkhususkan pada materi pelajaran geografi, sehingga untuk penelitian yang berikutnya diharapkan dapat mencoba mengembangkannya pada mata pelajaran yang lain.